

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dengan Topik Politik pada Podcast #Closethedoor dalam Konten Kanal Youtube Deddy Corbuzier

by Anggi Fransiska

Submission date: 29-May-2024 02:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2390636774

File name: MATEANDRAU_Vol_3_No_1_Mei_2024_Hal_53-66.pdf (294.2K)

Word count: 4907

Character count: 30850



Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dengan Topik Politik pada *Podcast* #*Closethedoor* dalam Konten Kanal *Youtube* Deddy Corbuzier

Anggi Fransiska^{1*}, Alifiah Nurachmana², Paul Diman³, Albertus Purwaka⁴, Yulina Mingvianita⁵

¹⁻⁵ Universitas Palangka Raya

Email: anggifransiska585@gmail.com^{1*}, alifiah.nurachmana@pbsi.upr.ac.id², paul.diman@pbsi.upr.ac.id³, albertus.purwaka@kip.upr.ac.id⁴, yulinamingvianita@yahoo.com⁵

⁵*Korespondensi penulis: anggifransiska585@gmail.com

¹⁶**Abstract:** The purpose of the study is to describe: (1) the type of satirical language styles contained in the content of Deddy Corbuzier's YouTube channel, (2) the functions of satire language styles contained in the content of Deddy Corbuzier's YouTube channel, (3) the implications for learning anecdotal texts at SMK Negeri 3 Palangka Raya. This research is a qualitative descriptive research. The source data in this study is six podcast shows #CLOSETHEDOOR with political themes owned by Deddy Corbuzier. The data in it is in the form of sentences in podcasts that use satirical language styles. The data collection technique in this study used the analysis technique of the free listening method (SBLC). The results of this study show the satirical language found in the podcast #CLOSETHEDOOR in the content of Deddy Corbuzier's YouTube channel with political themes. (1) The types of satirical language styles on Deddy Corbuzier's six #CLOSETHEDOOR podcast shows are satirical language styles of irony, cynicism and sarcasm. Satirical language style of irony satire serves to insinuate subtly without hurting the feelings of others with what is conveyed by the speaker, cynical language style of language used to insinuate with rather crude satire contains ridicule, sarcasm language style of language that contains crude insinuation to denounce someone. The satirical language style is presented by inserting a message of sensitivity in interpreting each series of speech. Of the three types of satirical language style, the most dominant is irony satire language style, the results showed that the irony satire language style, While the language style of satire, cynicism and sarcasm respectively (20 data). (2) Personal language style functions convey their speech with disappointment, anger, pleasure, etc. to the interlocutor, the referential function is to talk about the surrounding environment, interpersonal functions influence in the social context. Of the three types of language functions, the most dominant is the function of personal language style, the results showed that the function of personal language used existed (16 data), while the function of referential and interpersonal style respectively (15 data). (3) Research is implicated in learning anecdotal texts in SMK class X odd semesters, using teaching materials in the form of modules and using Phase E learning outcomes, with learning objectives contained in the discussion D. Compiling Anecdotal Text Based on Observation Exposition Text.

Keywords: satirical language style, podcast, Deddy Corbuzier

²⁷**Abstrak:** Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan: (1) jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam konten kanal *Youtube* Deddy Corbuzier, (2) fungsi-fungsi gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam konten kanal *Youtube* Deddy Corbuzier, (3) Implikasinya terhadap pembelajaran teks anekdot di SMK Negeri 3 Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu enam tayangan *podcast* #CLOSETHEDOOR dengan tema politik milik Deddy Corbuzier. Data di dalamnya berupa kalimat dalam *podcast* yang menggunakan gaya bahasa sindiran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis metode simak bebas libat cakap (SBLC). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya gaya bahasa sindiran yang terdapat pada *podcast* #CLOSETHEDOOR dalam konten kanal *Youtube* Deddy Corbuzier dengan tema politik. (1) Jenis-jenis gaya bahasa sindiran pada enam tayangan *podcast* #CLOSETHEDOOR milik Deddy Corbuzier yaitu gaya bahasa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme. Gaya bahasa sindiran ironi berfungsi menyindir secara halus tanpa menyakiti perasaan orang lain dengan apa yang disampaikan oleh penutur, gaya bahasa sinisme bahasa yang digunakan untuk menyindir dengan sindiran agak kasar mengandung ejekan, gaya bahasa sarkasme bahasa yang mengandung sindiran kasar untuk mencela seseorang. Gaya bahasa sindiran tersebut disajikan dengan menyisipkan pesan kepekaan dalam memaknai setiap rangkaian tuturan. Dari ketiga jenis gaya bahasa sindiran tersebut yang paling dominan adalah gaya bahasa sindiran ironi, hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa sindiran ironi yang digunakan ada (23 data), sedangkan gaya bahasa sindiran sinisme dan sarkasme masing-masing (20 data). (2) Fungsi-fungsi gaya bahasa personal menyampaikan tuturannya dengan rasa kecewa, rasa marah, rasa senang, dan sebagainya kepada lawan bicara, fungsi referensial berbicara tentang lingkungan disekitar, interpersonal berfungsi memengaruhi dalam konteks sosial. Dari ketiga jenis fungsi bahasa tersebut yang paling dominan adalah fungsi gaya bahasa personal, hasil

Received: April 30, 2024; Accepted: Mei 29, 2024; Pubished: May 31, 2024

* Anggi Fransiska, anggifransiska585@gmail.com

penelitian menunjukkan fungsi bahasa personal yang digunakan ada (16 data), sedangkan fungsi gaya bahasa referensial dan interpersonal masing-masing (15 data). (3) Penelitian diimplikasikan pada pembelajaran teks anekdot di SMK kelas X semester ganjil, dengan menggunakan bahan ajar berupa modul dan menggunakan capaian pembelajaran Fase E, dengan tujuan pembelajaran terdapat pada pembahasan D. Menyusun Teks Anekdot Berdasarkan Teks Eksposisi Hasil Pengamatan.

Kata Kunci: gaya bahasa sindiran, podcast, Deddy Corbuzier

LATAR BELAKANG

Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan memahami satu sama lain. Bahasa memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan apa pun yang mereka ingin katakan. Menurut Kridalaksana dan Kentjono (dalam Chaer, 2014) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Sudjiman (1990) mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan cara menyampaikan pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk lisan maupun tulisan. Salah satu gaya bahasa yang biasa dikenal dan sering digunakan adalah gaya bahasa sindiran, gaya bahasa sindiran memiliki unsur bahasa tidak langsung dengan memperhatikan diksi dan gaya bahasa agar tidak menyinggung perasaan orang lain yang dituju. Gaya bahasa sindiran ini banyak terdapat di *YouTube* sehingga menjadikan komunikasi di *YouTube* tidak terlepas dari penggunaan bahasa sindiran. Menurut Fitri (2015:100-107) gaya bahasa terdiri atas empat bagian, yaitu penegasan, sindiran, majas pertentangan, dan majas perbandingan. Sejalan dengan Keraf, Ganessa Operation (2012:169-170) mengemukakan bahwa gaya bahasa dibagi menjadi empat bagian, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa penegasan, gaya pertentangan, dan gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa perbandingan digunakan untuk kata kiasan yang mengungkapkan perbandingan bahasa untuk meningkatkan bentuk bahasa, dan juga dapat memengaruhi pendengarnya. Perbandingan digunakan untuk mengontraskan atau membandingkan suatu objek dengan objek lainnya melalui proses penyesuaian, penambahan, atau substitusi. Gaya bahasa pertentangan merupakan kata-kata berkias, sehingga menyatakan suatu pertentangan yang dimaksud oleh pendengar dengan maksud asli yang diucapkan penutur. Gaya bahasa sindiran digunakan seseorang untuk menyindir kondisi atau perilaku seseorang. Gaya bahasa penegasan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan pengaruh kepada pembacanya agar menyetujui sebuah ujaran ataupun kejadian.

Bahasa sindiran dapat memengaruhi pendengar atau pembaca. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gaya bahasa sindiran karena gaya bahasa sindiran yang diucapkan penutur dapat menyebabkan pembaca atau pendengar salah memahami apa yang disampaikan oleh penutur tanpa menyinggung pihak lainnya. Adanya pengaruh budaya

populer ini terutama budaya media sosial, turut memengaruhi penggunaan bahasa sindiran di *YouTube*. Penggunaan bahasa sindiran disertai dengan lelucon atau humor yang menjadikan hal tersebut banyak dilakukan di media sosial, sehingga para *Youtuber* juga turut menggunakan bahasa sindiran dalam konten-kontennya agar lebih menarik dan relevan dengan penontonnya. Meski demikian, sangat mungkin bahwa orang salah memahami makna dari bahasa sindiran yang disampaikan apalagi dengan si penerima konten masih kurang informatif yang cukup dalam memaknainya. Menurut Keraf (2006:143) bahasa sindiran dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: ironi, sinisme, dan sarkasme. Ironi diturunkan dari kata-kata *eironeia* yang berarti penipuan atau pura-pura. Pendapat ini diperkuat oleh Keraf (2010:143) ironi adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Sinisme merupakan sindiran yang mengandung ejekan yang sifatnya lebih kasar dari ironi. Penjelasan ini diperkuat oleh pendapat Keraf (2010:143) sinisme diartikan sebagai suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Menurut pendapat Keraf (2010:143-144) sarkasme merupakan acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme yang terdapat pada kanal *YouTube* dapat menimbulkan berbagai respon, mulai dari dukungan hingga kritik. Namun secara umum, penggunaan bahasa sindiran dapat menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan kritik atau pendapat yang berbeda dengan cara yang lebih halus dan tidak menyakiti hati.

Kanal *YouTube* milik Deddy Corbuzier sering menggunakan gaya bahasa sindiran sebagai bentuk gaya bahasanya. Kanal ini memiliki berbagai konten yaitu, #CLOSETHEDOOR, Somasi, Podhub, dan Goyang Lidah. Peneliti memilih konten #CLOSETHEDOOR karena konten tersebut seringkali menciptakan kontroversi dan perdebatan di media sosial. Sehingga hal ini menjadi alasan untuk meneliti *podcast* tersebut. Gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier juga memiliki berbagai fungsi, seperti fungsi personal, referensial, dan interpersonal. Namun untuk peneliti sendiri akan mendalami bahasa sindiran, seperti sindiran ironi, sinisme dan sarkasme yang terdapat dalam *podcast* kanal *YouTube* *podcast* Deddy Corbuzier yang bernama #CLOSETHEDOOR dengan bertemakan politik. Penelitian mengenai kanal *YouTube* Deddy Corbuzier telah banyak dilakukan sehingga menjadi salah satu landasan penelitian mengkaji gaya bahasa sindiran. Objek yang diteliti oleh peneliti yaitu #CLOSETHEDOOR penelitian ini menitikberatkan tentang politik yang sedang menjadi isu hangat diperbincangkan menjelang pilpres 2024 sehingga dalam penelitian ini banyak membahas tentang politik dalam konten kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Penelitian sebelumnya hanya untuk mendeskripsikan bentuk-

bentuk sindiran pada episode somasi di saluran *YouTube* Deddy Corbuzier, sehingga penulis tidak hanya mendeskripsikan bentuk-bentuk sindiran namun juga fungsi gaya bahasa dari *podcast* #CLOSETHEDOOR dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier serta menambah implikasi dari gaya bahasa sindiran yang ada di *YouTube* Deddy Corbuzier. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi hanya meneliti tentang *podcast* yang bertemakan tentang politik pada *podcast* #CLOSETHEDOOR dengan enam konten di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier karena di sana terdapat potensi gaya bahasa sindiran yang disampaikan melalui tuturan pembuat konten dan narasumber. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu penonton memahami tidak hanya sisi humor dari konten, tetapi juga memahami bentuk dan makna gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, sehingga penulis tertarik meneliti *podcast* #CLOSETHEDOOR dengan narasumber (1) Bem UI Fakultas Hukum (2) Ferry Irwandi (3) Cak Imin (4) Effendi Gazali -Fahri Hamzah (5) Reza Rahadian (6) Sabrang Mowo Damar Panuluh.

Hasil penelitian ini nantinya dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK yaitu sebagai bahan ajar pada materi pembelajaran teks anekdot siswa kelas X semester ganjil. Adapun tujuan pembelajaran adalah menyusun teks anekdot berdasarkan teks eksposisi hasil pengamatan dan menampilkan dialog berdasarkan teks anekdot. Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan penelitian untuk mendalami bentuk kebahasaan ironi, sinisme, dan sarkasme, serta menjadikan penelitian ini memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia teks anekdot. Gaya bahasa sindiran banyak dijumpai baik di sekolah, maupun di lingkungan sehari-hari. Oleh karena itu, manfaat gaya bahasa sindiran dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks anekdot di sekolah adalah agar siswa dapat menekankan penggunaan ironis, sinisme, dan sarkasme secara bijak dalam tuturannya. Penelitian ini juga dapat memandu penggunaan gaya bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme, dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan fungsinya.

KAJIAN TEORETIS

Bahasa

Menurut Keraf (2004), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat dan argumen kepada orang lain dalam kehidupan manusia. Mereka tidak dapat berinteraksi dengan baik dan mudah tanpa menguasai bahasa satu sama lain dan

tanpa adanya kesinambungan tersebut, mereka juga tidak dapat menangkap ungkapan-ungkapan emosi atau keinginan yang diungkapkan oleh mitra komunikasinya.

Gaya bahasa

Gaya bahasa atau *style* mengisyaratkan penggunaan bahasa dalam konteks tertentu, oleh pengarang tertentu, dan untuk kajian tertentu. Gaya digunakan untuk meningkatkan efek dengan memperkenalkan dan membandingkan satu atau beberapa objek tertentu dengan objek atau objek yang lebih umum (Tarigan, 2009:4). Kemudian penggunaannya terfokus pada kemampuan menulis dengan indah, sehingga gaya menjelma menjadi kemampuan dan keahlian menulis atau menggunakan kata-kata yang indah (Keraf, 2010).

Gaya bahasa sindiran

Gaya bahasa sindiran merupakan gaya bahasa kiasan yang maknanya tidak langsung ditujukan pada hal yang dibicarakan (Keraf, 2010). Gaya bahasa sindiran seringkali digunakan oleh sebagian orang untuk menyampaikan maksud atau tujuan dengan cara menyindir, mengkritik, atau mengejek tanpa secara langsung menyatakan maksud sebenarnya. Adapun Keraf (2010:143), membagi tiga jenis bahasa sindiran: ironi, sarkasme, dan sinisme. Ironi merupakan suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud yang berbeda dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata. Sinisme diartikan sebagai sindiran yang berupa kecurigaan, melibatkan ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sedangkan sarkasme terdiri dari sindiran yang mengandung kepahitan dan celaan getir.

Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten *YouTube* merupakan konten yang diunggah melalui akun *YouTube* mencakup teks, gambar, audio, video, grafik, dan bentuk informasi lainnya yang dapat dilihat atau digunakan oleh audiens atau pengguna tertentu.

Podcast

Podcast atau yang disebut dengan siaran web tanalir adalah sekumpulan file media digital (baik audio maupun video) yang dapat diterbitkan sewaktu-waktu atau diunduh secara online.

YouTube

YouTube adalah platform yang sangat berpengaruh di seluruh dunia, memungkinkan orang-orang dari berbagai latar belakang berbeda untuk berbagi konten, mengekspresikan diri, dan membangun basis penggemar mereka sendiri. Ini juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak pembuat konten dan media penting dalam pemasaran digital dan hiburan online.

45

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan bahasa tulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati untuk menggambarkan penelitian tersebut (Halimah & Hilaliyah, 2019). Dalam penelitian ini teknik bahasa sindiran dibahas secara interaktif oleh seorang pembicara. Kalimat-kalimat ujaran juga menjadi objek penting penelitian ini. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena atau objek melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan gaya bahasa sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme serta fungsi gaya bahasa personal, referensial, dan interpersonal yang terdapat dalam konten *podcast* kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengunduh video konten *podcast* kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.
2. Menyimak tuturan kata yang terdapat dalam video konten *podcast* kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.
3. Menyimak dan memperhatikan setelah itu tangkap layar video konten *podcast* kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.
4. Mentranskripsikan tuturan kata yang terdapat dalam video konten *podcast* kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.
5. Mencatat tuturan yang mengandung gaya bahasa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme yang terdapat dalam video konten *podcast* kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

31

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan adanya jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran yang terjadi pada konten *YouTube* Deddy Corbuzier. Data penelitian yang didapatkan, dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang mencakup tiga hal yakni, jenis gaya bahasa sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme serta fungsi personal, referensial,

dan interpersonal gaya bahasa sindiran. Data yang dianalisis berjumlah enam tayangan konten video *YouTube* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1. *Podcast* video 1 “Anies Ganjar, Prabowo, Berani Dengar Ini!? Nekat BEM UI!! -Deddy Corbuzier *Podcast*” Diunggah pada 7 September 2023
2. *Podcast* video 2 “Cak Imin Waduh Pertanyaan Mu Bahaya Ini - Janji Kampanye atau Janji Manis Pak!?” Diunggah pada 3 November 2023
3. *Podcast* video 3 “Satu Bela Prabowo. Satunya Bela....Kan Jadi Ribut Kan!! Effendi Gazali - Fahri Hamzah - *Podcast*” Diunggah pada 22 November 2023
4. *Podcast* video 4 “Kapan Lagi Capres Disindir Reza Rahadian!! Exclusive!! 2024 -*Podcast*” Diunggah pada 2 Januari 2024
5. *Podcast* Video 5 “Capres Macam Apa Ini!? Pemilu Kaya Judi Kita!! - Sabrang Deddy Corbuzier - *Podcast*” Diunggah 9 Januari 2024
6. *Podcast* Video 6 “Ada Buzzer Bisa Beli Jet Pribadi!! Tau Yang Order Siapa!? Anies!! - Ganjar!! - Prabowo!! - Haikal *Podcast*” Diunggah 17 Januari 2024

Keenam tayangan konten video dipilih karena memenuhi kriteria jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran, sehingga mengakibatkan terjadinya jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran pada konten tersebut pada konten *podcast* dalam pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

1. Jenis-Jenis Gaya Bahasa Sindiran pada *Podcast* #CLOSETHEDOOR dalam Konten Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier Topik Politik

Menurut Keraf (2006 :143), bahasa sindiran dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: ironi, sinisme, dan sarkasme.

1. Bahasa Sindiran Ironi

- 1) Data 1 - Bahasa Sindiran (D - 1 BS - 1)



Deddy Corbuzier :Tapi kenapa Mel menurut Lu? Kenapa ehh tidak membicarakan gagasan mereka, kenapa? ehh malah menggunakan *buzzer* atau ada *buzzer* yang ehh menjelek jelekin calon ini jelekin calon siapa? ini, jelekin ini.

Melki Sedek Huang : Sistem demokrasi kita hari ini kan, menciptakan ehh orang-orang yang akan jadi pemimpin itu. *Bukan pastinya orang-orang yang pasti berkapasitas.*

Deddy Corbuzier : Wow...

Melki Sedek Huang : Kalau menurut saya, jadi sistem demokrasi kita hari ini menentukan pemimpin dengan banyaknya suara. Bukan dengan seberapa pintarnya mereka, seberapa kapabel mereka, seberapa mereka berkompetisi.

Tuturan 1 (T-1) Menit 05:02-05:20

Analisis data:

Pada data di atas terdapat gaya bahasa sindiran ironi yaitu (1) *Bukan pastinya orang-orang yang pasti berkapasitas*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kalimat tersebut memiliki makna sindiran kepada sistem demokrasi di Indonesia yang saat ini dianggap belum mampu menghasilkan pemimpin yang berkualitas dan berkapasitas. Sehingga kebanyakan sistem demokrasi saat ini lebih fokus pada proses pemilihan pemimpin daripada memastikan kualitas pemimpin yang terpilih.

2. Bahasa Sindiran Sinisme

1) 1 - Bahasa Sindiran (D - 1 BS - 1)



Deddy Corbuzier : Dan masukan unsur-unsur Indonesia ke sekolah tuh juga penting Pak, karena saya sekolah zaman dulu sama sekarang beda Pak.

Cak Imin : Kenapa, bedanya apa itu?

Deddy Corbuzier : Kalo keras, kerasan dulu kan Pak, sekolah Pak.

Cak Imin : Ohh... iya

Deddy Cobuzier : Wah dulu keras kan Pak, makanya dulu dipukul guru Pak. Dipukul guru, kuku panjang pakai penggaris jedog gitu. *Kalo sekarang kan dipukul guru, gurunya masuk penjara.*

Tuturan 1 (T-1) Menit 24:03 - 24:25

Analisis data:

Pada data di atas terdapat gaya bahasa sindiran sinisme yaitu (1) *Kalo sekarang kan dipukul guru, gurunya masuk penjara*. Sindiran dalam kalimat tersebut mengandung sindiran terhadap ketidakadilan atau kesenjangan dalam hukum atau aturan yang berlaku, sehingga menjadikan ketidakseimbangan dalam perlakuan hukum antara guru dan murid.

3. Bahasa Sindiran Sarkasme

1) Data 1- Bahasa Sindiran (D - 1 BS - 1)



Deddy Corbuzier : Sekarang tuh kan millennial dan gen z, pemilih Anda itu juga milenial dan gen z. Millennial dan gen z itu adalah anak - anak yang rentan mental health.

Cak Imin : Yes.

Deddy Corbuzier : Guru BP dulu kita takut, sekarang guru BP rame Pak. *Orang sekarang semua ke guru BP sampai healing, teori healing tai kucing itu Pak*

Tuturan 1 (T-1) Menit 27:40 - 28:00

Analisis data :

Pada data di atas terdapat gaya bahasa sindiran sarkasme yaitu (1) *Orang sekarang semua ke guru BP sampai healing, teori healing tai kucing itu Pak*. Sindiran dalam kalimat tersebut mengandung sindiran terhadap orang-orang saat ini cenderung mengandalkan bantuan dari guru bimbingan dan konseling (BP) atau Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang mudah terjebak dalam tren tanpa terlebih dahulu meneliti kebenaran dan manfaatnya. "*Healing tai kucing*" digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang dianggap tidak berguna atau tidak memiliki nilai, dan dalam konteks ini, disampaikan sebagai sindiran terhadap metode penyembuhan yang dianggap tidak serius atau tidak masuk akal.

2. Fungsi Gaya Bahasa Sindiran pada Podcast #CLOSETHEDOOR dalam Konten Kanal YouTube Deddy Corbuzier Topik Politik

a. Fungsi Personal

1) Data 1 - Bahasa Sindiran (D - 1 BS - 1)



Melki Sadek : Yang paling penting jangan bikin kita mager datang ke TPS, kalau yang dijual cuma pencitraan terus, kalau yang dijual cuma politik identitas terus, kalau yang dijual sekedar elektabilitas. Kita butuh hal- hal nyata yang dibangun dari gagasan berbentuk program, berbentuk visi misi, agar kalau kita milih lu kita tau kenapa? kita milih lu, kita gantung harapan ke lu itu kenapa?

Tuturan 1 (T-1) Menit 14:37 - 14:55

Analisis data:

Pada tuturan tersebut fungsi personal pada gaya bahasa ini menggambarkan perasaan kesal terhadap politik yang kebanyakan hanya melakukan pencitraan untuk mendapatkan suara. Karena masyarakat sebenarnya jika telah memilih maka menaruh harapan secara penuh terhadap calon pemimpin dan pemimpin seharusnya memahami apa yang diharapkan masyarakat terhadap dirinya sebagai calon pemimpin.

b. Fungsi Referensial

1) Data 1 - Bahasa Sindiran (D - 1 BS - 1)



Effendi Gazali : Banyak negara di dunia nama ketua umum partai politik tuh kita nggak kenal tuh, karena dia memasak sekian rupa sebagai manajer sedemikian rupa untuk memastikan ada, kalau kita sebut buku putih kan belum tentu berlaku bagi semua.

Tuturan 1 (T-1) Menit 17:16 - 17:29

Analisis data:

Pada tuturan tersebut fungsi referensial pada gaya bahasa ini menggambarkan fenomena di mana pemimpin partai politik sering kali tidak dikenal oleh masyarakat luas karena lebih fokus pada pengelolaan internal partai daripada berkontribusi pada kebijakan atau masalah yang lebih luas.

c. Fungsi Interpersonal

1) Data 1 - Bahasa Sindiran (D - 1 BS - 1)



Haikal : Kalo pertanyaannya berikut, kenapa sih Babe tau tuh? Ya karena gua mau nyadarin die. Gua bilang ginih sama die, eh tau nggak yang lu kerjain ini berbahaya? Tau nggak yang lo kerjain ini bisa merusak bangsa?

Tuturan 1 (T-1) Menit 24:53 - 25:03

Analisis data:

Pada tuturan tersebut fungsi Interpersonal pada gaya bahasa ini menunjukkan rasa khawatir akan dampak negatif dari tindakan si penerima sindiran tersebut, mungkin menyerukan untuk lebih memperhatikan konsekuensi sosial atau politik dari perbuatannya.

4. Implikasi Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dengan Topik Politik pada *Podcast* #CLOSETHEDOOR dalam Konten Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dalam Pembelajaran Teks Anekdote di SMK Negeri 3 Palangka Raya

Banyak konten-konten *YouTube* yang sering membuat substansi mengejek dan menyindir dalam bentuk *podcast*. Video tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana kegemilangan, tetapi dapat digunakan sebagai sarana pengajaran edukasi. Dalam ekspansi, video ini dapat dimanfaatkan sebagai aset pembelajaran efektif dalam mendidik materi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pemilihan sumber belajar dan materi pengajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Salah satu contoh sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam materi pengajaran ini adalah video *podcast* #CLOSETHEDOOR dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier

28 Hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan ajar pada materi teks anekdot kelas X di SMK. Pengimplementasian ini dipilih karena *podcast* dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier tersebut memuat konten berupa keluhan, teguran, kemarahan, serta kegelisahan orang-orang di sekitarnya yang tidak banyak dibahas atau diungkapkan secara jelas. Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka belajar bahan ajar menggunakan Capaian : Pada 12 akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis dengan tujuan pembelajaran terdapat pada pembahasan D. Menyusun Teks Anekdote Berdasarkan Teks Eksposisi Hasil Pengamatan.

24 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam konten *podcast* #CLOSETHEDOOR pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier ditemukan adanya tuturan yang mengandung jenis gaya bahasa sindiran. Analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap enam tayangan *podcast* #CLOSETHEDOOR bertemakan politik pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dibagi ke dalam jenis-jenis gaya bahasa sindiran seperti ironi, sinisme, dan

sarkasme serta fungsi-fungsi gaya bahasa berupa personal, referensial dan interpersonal, sebagai berikut:

1. Jenis-jenis gaya bahasa sindiran pada enam tayangan *podcast* #CLOSETHEDOOR milik Deddy Corbuzier yaitu gaya bahasa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme. Gaya bahasa sindiran ironi berfungsi menyindir secara halus tanpa menyakiti perasaan orang lain dengan apa yang disampaikan oleh penutur, gaya bahasa sinisme bahasa yang digunakan untuk menyindir dengan sindiran agak kasar mengandung ejekan, gaya bahasa sarkasme bahasa yang mengandung sindiran kasar untuk mencela seseorang. Gaya bahasa sindiran tersebut disajikan dengan menyisipkan pesan kepekaan dalam memaknai setiap rangkaian tuturan. Dari ketiga jenis gaya bahasa sindiran tersebut yang paling dominan adalah gaya bahasa sindiran ironi, hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa sindiran ironi yang digunakan ada (23 data), sedangkan gaya bahasa sindiran sinisme dan sarkasme masing-masing (20 data).
2. Fungsi-fungsi gaya bahasa personal menyampaikan tuturannya dengan rasa kecewa, rasa marah, rasa senang, dan sebagainya kepada lawan bicara, fungsi referensial berbicara tentang lingkungan disekitar, interpersonal berfungsi memengaruhi dalam konteks social. Dari ketiga jenis fungsi bahasa tersebut yang paling dominan adalah fungsi gaya bahasa personal, hasil penelitian menunjukkan fungsi bahasa personal yang digunakan ada (16 data), sedangkan fungsi gaya bahasa referensial dan interpersonal masing-masing (15 data).
3. Penelitian diimplikasikan pada pembelajaran teks anekdot di SMK kelas X semester ganjil, dengan menggunakan bahan ajar berupa modul dan menggunakan capaian pembelajaran Fase E, dengan tujuan pembelajaran terdapat pada pembahasan D. Menyusun Teks Anekdot Berdasarkan Teks Eksposisi Hasil Pengamatan.

Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis, terutama yang berhubungan dengan gaya bahasa sindiran. Peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut mengenai gaya bahasa sindiran pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, dengan menggunakan pendekatan dan sudut pandang yang lain dalam mengenai jenis gaya bahasa.
2. Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier merupakan *podcast* yang memuat banyak gaya bahasa sindiran yang disampaikan. Tetapi karena keterbatasan waktu peneliti, maka peneliti hanya meneliti tiga jenis gaya bahasa sindiran. Diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas gaya bahasa yang disampaikan.

3. Dalam penelitian ini hanya terdapat tiga jenis gaya bahasa sindiran, diharapkan peneliti selanjutnya, agar memperhatikan dengan benar mengenai gaya bahasa sindiran yang terdapat pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Siregar, S., & Syarif, M. (2017). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari: Kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 44-57.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Chaer, A. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum (Cetakan keempat)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu komunikasi dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harbeng Masni, P. Y. (2019). Bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran pada film *Comic 8 Kasino King Part 2* karya Anggy Umbara (Analisis struktural). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Hardjana, A. M. (2016). *Ilmu komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Heru, A. (2018). Gaya bahasa sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme dalam berita harian utama Kompas. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'Arif, K. (2022). Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Cobuzier (Skripsi). Padang.
- Mahsun. (2019). *Metode penelitian bahasa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Meli Afrodita, D. I. (2023). Penggunaan gaya bahasa sindiran Kiky Saputri untuk kritik sosial pada tayangan "Lapor Pak!". *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Misnawati, M. (2023). Melintasi batas-batas bahasa melalui diplomasi sastra dan budaya: *Crossing language boundaries through literary and cultural diplomacy*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Mochammad Azka Khuluqie, B. E. (2022). Gaya bahasa ironi dan sarkasme dalam kolom komentar akun Instagram Tempodotco dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad, A. (2000). *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nihayah, N. (2021). *Gaya bahasa sindiran dan fungsi bahasa pada tuturan di akun Instagram Bintang Emon sebagai bahan ajar materi teks anekdot di SMK (Skripsi)*. Magelang.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna. (2023). *Analisis penggunaan gaya bahasa sindiran oleh netizen di media sosial Instagram pada unggahan akun "Lambe Turah" (Kajian Semantik) (Skripsi)*. Tarakan.
- Ridho Rianda Saputra, C. M. (2020). *Gaya bahasa sindiran dalam debat acara Indonesia*. Sastronesia, 1-12.
- Simora, S. E. (2023). *Gaya bahasa metafora dalam novel Konspirasi Alam Semesta karya Fiersa Besari (Skripsi)*. Palangka Raya.
- Suarta, I. M. (2022). *Pengantar bahasa dan sastra Indonesia: Sejarah dan perkembangannya*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisa bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudjiman, P. (1990). *Memahami cerita rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Waridah, E. (2016). *EYD dan seputar kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yandianto. (2004). *Apresiasi karya sastra dan pujangga Indonesia*. Bandung: M2S. Anggota Ikapi.

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dengan Topik Politik pada Podcast #Closethedoor dalam Konten Kanal Youtube Deddy Corbuzier

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ebdaaprilias.wordpress.com Internet Source	1%
2	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
3	repo.uit-lirboyo.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.stbalia.ac.id Internet Source	1%
5	pbsi-upr.id Internet Source	1%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Sultan Agung Islamic University

9

Student Paper

<1 %

10

Rina Wati Nurlia Br Sihite, Christian Dwi Suhendra, Lion Ferdinand Marini.

"Implementasi Watson Assistant dalam Chatbot Web Budaya dan Peradaban di Tanah Papua", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2024

Publication

<1 %

11

jurnal-online.um.ac.id

Internet Source

<1 %

12

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

<1 %

13

andiadfl.blogspot.com

Internet Source

<1 %

14

bahsss.blogspot.com

Internet Source

<1 %

15

www.comotilmu.com

Internet Source

<1 %

16

Arlinda Arlinda, Irwan Baadilla. "The Use of Satire Language Style in Dakwah Videos and its Implications For the Learning of Indonesian Language at School", *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2023

Publication

<1 %

17	Sulis Septy Anisya, Suparmin, Wahyu Dini Septiari. "Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2023 Publication	<1 %
18	repository.upr.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to STT EKUMENE Student Paper	<1 %
20	jurnal.isi-ska.ac.id Internet Source	<1 %
21	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
22	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Sim University Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
25	library.polmed.ac.id Internet Source	<1 %
26	unmusby.blogspot.com Internet Source	<1 %

27 Amelia Rosalina, Suryadi Suryadi, Irma Diani. "GAYA BAHASA DALAM NOVEL TEENLIT TRILOGI "D'ANGEL"KARYA LUNA TORASHYNGU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2018
Publication <1 %

28 Khoirul Anam, Rusdhianti Wuryaningrum, Ahmad Syukron. "Wacana Humor dalam Bajigur TV", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2020
Publication <1 %

29 anchor.fm
Internet Source <1 %

30 idschool.net
Internet Source <1 %

31 journal.um-surabaya.ac.id
Internet Source <1 %

32 journal.uwks.ac.id
Internet Source <1 %

33 pta.trunojoyo.ac.id
Internet Source <1 %

34 Roma Fiorentina, Auzar Auzar, Mangatur Mangatur. "Gaya Bahasa Rocky Gerung pada Masa Kampanye Pemilu Presiden 2019 dalam Acara Indonesia Lawyers Club", Journal on Education, 2023
Publication <1 %

35	ejournal.baleliterasi.org Internet Source	<1 %
36	journal.lppm-stikesfa.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
38	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
39	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
40	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
41	sbast14n.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	Yessy Prima Putri, Ike Revita. "Language Style of Contradiction and Exaggeration in Minangkabau Language", Walter de Gruyter GmbH, 2019 Publication	<1 %
43	aditawidaraputra86.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	docslib.org Internet Source	<1 %
45	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

46

makgradak.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dengan Topik Politik pada Podcast #Closethedoor dalam Konten Kanal Youtube Deddy Corbuzier

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14
